

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini sabun banyak digunakan oleh masyarakat untuk kehidupan sehari-hari, sabun yang digunakan adalah untuk mandi hingga mencuci pakaian. Dengan minat masyarakat untuk selalau menggunakan sabun dalam kehidupan sehari-hari, maka dengan saat yang samapun individu maupun perusahaan untuk mencoba dalam bisnis pembuatan sabun, baik untuk skala rumah tangga hingga industri pabrik yang berskala besar.

Pada dasarnya dengan minat masyarakat yang tinggi akan pemakaian atau penggunaan sabun maka persaingan industri akan semakin menjadi lebih kompetitif, karena itu perusahaan akan selalu berusaha untuk mengelola sistem produksinya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Melalui eliminasi *waste*, melancarkan aliran produksi dan stabilisasi proses, perusahaan akan dapat memberikan layanan yang terbaik.

PT Orson Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada industri atau manufaktur sabun khususnya sabun batang sejak tahun 2002. Produk yang dibuat ada 3 jenis sabun yaitu *Beauty Soap*, *Laundry Soap*, dan *Soap Chips*. Jenis *Beauty Soap* digunakan untuk kecantikan, jenis *Laundry Soap* digunakan untuk mencuci, baik untuk mencuci pakaian maupun peralatan dapur dan, jenis sabun *Soap Chips* digunakan untuk bahan baku pembuatan sabun batang. Dari ketiga jenis sabun tersebut segmen pasar yang dituju adalah untuk penjualan ekspor.

Perlu diketahui pula, pada awal tahun 2018 PT Orson Indonesia membuka kerja sama dengan PT Unilever sebagai pihak ketiga. PT Unilever adalah perusahaan pertama yang bekerja sama dengan PT Orson Indonesia, jenis produk yang di produksi adalah produk sabun batang, produk diantaranya adalah LUX, VASELINE, dan FAIR

& LOVELY. Dari ketiga produk tersebut untuk kebutuhan pasar luar negeri atau ekspor.

Namun dengan permintaan yang tinggi sering kali beriringan dengan pengiriman produk yang terkendala oleh keterlambatannya. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kebijakan untuk menentukan kapasitas produksinya. Perusahaan harus memiliki perencanaan produksi yang baik untuk menyeimbangkan kapasitas mesin yang cenderung tetap yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan pasar atau konsumen yang ada. Jika hal itu tidak dilakukan, maka bisa mempengaruhi dan mengganggu kegiatan operasional produksi yang sudah terjadwal sehingga kerugian biaya dan waktu tidak bisa dihindari.

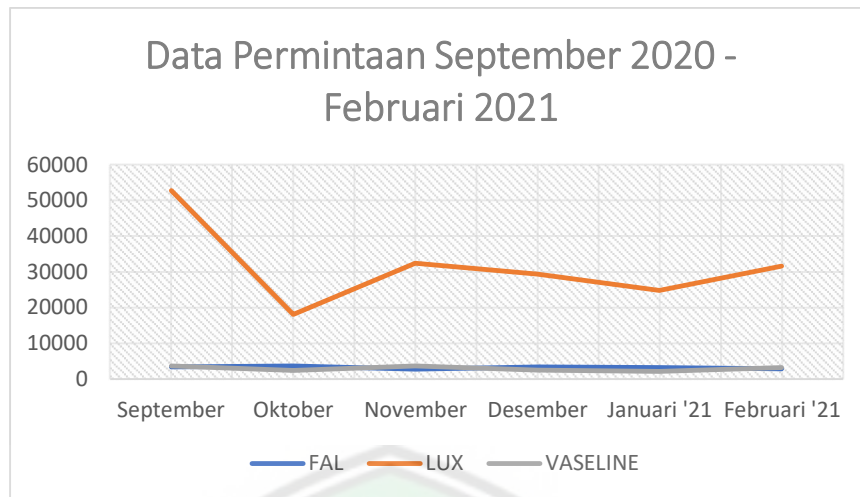
Pada ketiga produk Unilever yang di produksi PT Orson Indonesia, permintaan yang paling tinggi adalah pada produk LUX. Perlu diketahui produk LUX merupakan penyumbang terbesar permintaan Unilever yaitu sekitar 84% dari ketiga permintaan produk tersebut. Permintaan terbesar di tahun 2020 terjadi pada bulan September sampai februari, dan permintaan terbesar pada bulan September yaitu sebesar 52.914 box. Sedangkan kapasitas rata-rata produksi perbulan sekitar 30.100 box.

Dengan masalah yang terjadi di PT Orson Indonesia yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka penulis membuat penelitian untuk bertujuan dapat menganalisa masalah yang terjadi dan dapat memberi usulan perbaikan, dengan judul: **ANALISIS KAPASITAS PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ROUGHT CUT CAPACITY PLANNING (RCCP).**

Tabel 1.1 Data *Demand*/Permintaan Tahun 2020

Y2020 (ETD)	FAL	LUX	VASELINE	TOTAL (BOX)
September	3354	52914	3620	59888
Oktober	3652	18147	2363	24162
November	2785	32527	3646	38958
Desember	3354	29416	2455	35225
Januari '21	3165	24885	2168	30218
Februari '21	2797	31689	3200	37686

Sumber: PT Orson Indonesia



Gambar 1.1 Grafik Permintaan/*Demand* Tahun 2020

Sumber: Pengolahan Data

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan adanya permintaan yang tinggi sering kali pengiriman produk mengalami masalah keterlambatan, Keterlambatan ini bisa terjadi karena belum adanya perencanaan kapasitas produksi untuk periode-periode berikutnya. Perusahaan harus memiliki perencanaan produksi yang baik untuk menyeimbangkan kapasitas mesin yang cenderung tetap agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah di jelaskan dalam latar belakang diatas, diketahui bahwa masalah yang terjadi oleh PT Orson Indonesia adalah:

1. Bagaimana merencanakan kapasitas produksi pada produk LUX dimasa mendatang dengan menggunakan metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP)?
2. Bagaimana Langkah yang harus perusahaan lakukan agar permintaan konsumen dapat terpenuhi dimasa yang akan datang dengan tepat waktu?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dalam pembahasan, maka penelitian akan difokuskan dan dibatasi pada masalah berikut ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di PT Orson Indonesia
2. Semua hasil analisa yang telah di analisis hanyalah sebuah usulan, tidak sampai penerapan/implementasi dilapangan.
3. Data yang diambil dan digunakan merupakan data periode Januari 2019 s/d Juli 2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan atau tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menerapkan kapasitas produksi produk LUX dengan metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) untuk tahun mendatang (tahun 2021).
2. Untuk menentukan langkah apa yang harus diambil oleh perusahaan agar dapat memenuhi permintaan di tahun mendatang (tahun 2021).

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan yang bersangkutan, dan juga bagi Universitas. Adapun beberapa manfaat dari tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai saran menerapka teori serta dapat meberikan gambaran manfaat dari ilmu yang diperoleh yang didapat selama perkuliahan.
2. Bagi pihak perusahaan sebagai usulan bahan pertimbangan dalam melakuka perbaikan pada permasalahan yang ada.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan September 2020 s/d Januari 2021, di PT Orson Indonesia yang beralamat di Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Marunda, Jl.Madiun Blok C2 No.22 Cilincing, Jakarta Utara 14120 – Jakarta, Indonesia.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik serta metode tertentu yang selanjutnya akan diolah dan menghasilkan pemaparan data dengan format laporan. Berikut adalah penjelasan tentang teknik serta metode yang digunakan:

1. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis memperoleh data yang berasal dari data yang tersimpan berupa catatan, laporan dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan proses produksi.

2. Metode Studi Lapangan

Pada metode ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pembimbing dan juga karyawan lain yang bersangkutan mengenai kapasitas produksi.

a. Metode Observasi

Pengamatan atau peninjauan secara langsung ditempat penelitian yaitu di PT Orson Indonesia dengan mengamati sistem atau cara kerja pegawai yang ada, serta mengamati proses produksi dari awal sampai akhir.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai dalam hal-hal yang menyangkut permasalahan penelitian.

1.9 Sistematika Penulisan

Didalam upaya untuk memudahkan pemaparan dari tugas akhir ini, berikut ialah sistematika dari penulisannya, yang memuat hal sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Adapun yang termasuk pada bab pendahuluan ini yaitu, latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi mengenai teori yang diperlukam sebagai landasan atau pedoman untuk menjelaskan permasalahan yang sedang dihadapi.

BAB III: METODOLGI PENELITIAN

Berisi penjelasan yang dituliskan secara garis besar mengenai metode penelitiannya, serta pemecahan masalahnya yang dibuat dalam bentuk kerangka.

BAB IV: ANALISIS DATA PEMBAHASAN

Memuat tentang data yang sudah didapatkan, lalu diolah yang penjabarannya mengacu pada teori yang berkaitan dengan data tersebut.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan analisa yang telah dilaksanakan serta memberikan saran dalam menanggulangi permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang jurnal, buku, atau referensi yang dijadikan sebagai acuan didalam menyusun tugas akhir ini.